

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *WHATSAPP* GROUP PADA  
MATA PELAJARAN PPKn DIMASA PANDEMI *COVID-19* DI SMP  
AL-AMIN BANANGKAH KELAS VI**

**IMROATUL MUKARROMAH  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
STKIP PGRI BANGKALAN  
Hamizanazka27@gmail.com**

**ABSTRAK**

Imroatul Mukarromah 2021. Efektivitas Penggunaan Media *Whatsapp* Group Pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi *covid-19* diSmp Al-amin Banangkah Kelas VII. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing (1) Ernawati, S.Psi., M.Pd. dan Pembimbing (2) Dian Eka Indriani, SE., M.Pd.

**Kata Kunci:** media *whatsapp* group, mata pelajaran PPKn dimasa pandemic *covid-19*

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu angket. Penelitian ini dilakukan di Smp Al-amin Banangkah Kelas VII, hasil penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media *Whatsapp* Group Pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi *covid-19* di Smp Al-amin Banangkah Kelas VII.

Hasil penelitian menunjukkan Nilai r hitung sebesar -280091130 dengan taraf tidak signifikan 0%sebesar -28009110. Oleh karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (-2800911030<0,361) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya tidak efektivitas mengunaan media *whatsapp* group pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi *covid-19* di SMP Al-Amin Banangkah.

**ABSTRACT**

Imroatul Mukarromah 2021. The Effectiveness of Using *Whatsapp* Group Media In PPKn subjects during the *covid-19* pandemic at Al-Amin Banangkah Junior High School Class VII. Pancasila and Citizenship Education Study Program,

STKIP PGRI Bangkalan. Supervisor (1) Ernawati, S.Psi., M.Pd and Supervisor (2) Dian Eka Indriani, SE, M.Pd

**Keywords:** whatsapp group media, PPKn subjects during the covid-19 pandemic

This research is a quantitative research using data collection techniques, namely questionnaires. This research was conducted at SMP Al-Amin Banangkah Class VII, the results of this study were to determine the Effectiveness of Using Whatsapp Group Media on Civics subjects during the Covid-19 pandemic at SMP Al-Amin Banangkah Class VII.

The results showed that the calculated  $r$  value was  $-280091130$  with an insignificant level of  $0\%$  at  $-28009110$ . Because the calculated  $r$  value is greater than the  $r$  table value ( $-2800911030 < 0.361$ ) then  $H_a$  is rejected and  $H_o$  is accepted, meaning that it is not effective in using WhatsApp group media on Civics subjects during the covid-19 pandemic at SMP Al-Amin Banangkah.

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran PPKn secara *online* di SMP Al-Amin Banangkah maka saya melakukan wawancara dengan salah satu guru PPKn di SMP Al-Amin Banangkah, dia mengutarakan bahwa pada saat pembelajaran dilakukan secara BDR *online*, pola pengajaran yang biasanya dilakukan di sekolah tidak dapat sepenuhnya dilakukan secara *online* dan dia juga mengungkapkan bahwasannya setiap hari senin anak diperbolehkan untuk masuk bertatap muka untuk mengikuti pelajaran karena terbatasnya akses sinyal android dan lebih hemat data paket, SMP Al-amin terletak di desa Banangkah kampung pedalaman yang masih terbatas akses sinyal. Dan untuk pemberian soal berupa tugas ataupun ulangan menggunakan fasilitas berupa aplikasi *Whatsapp*.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Efektivitas penggunaan media *whatsapp* group pada mata pelajaran PPKn di Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Al-Amin Banangkah kelas VII.

### C. Tujuan Penelitian

Efektivitas penggunaan media *whatsapp* group pada mata pelajaran PPKn di Masa Pandemi *Covid-19* di Smp Al-Amin banangkah kelas VII.

### D. Manfaat Penelitian

#### Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi peneliti dibidang pendidikan.

#### Manfaat Praktis

Bagi penulis, sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya efektivitas penggunaan media *whatsapp* group pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi *covid-19*

#### Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk melihat efektif atau tidaknya penggunaan media *Whatsapp* group pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemic *covid-19* di Smp Al-Amin Banangkah kelas VII. dengan menggunakan rumus *product moment* (Maskur, 2017)

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum x$  = Jumlah skor item

$\sum y$  = Jumlah skor seluruh item soal

$n$  = Jumlah responden

Distribusi (Tabel r) untuk  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

Kaidah keputusan : jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

**H<sub>a</sub>**: pembelajaran efektif amengunaan media *Whatsapp* group pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemic *covid-19* di Smp Al-Amin Banangkah kelas VII

**H<sub>0</sub>:** pembelajaran Tidak efektif mengunaan media *Whatsapp* group pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemic *covid-19* di Smp Al-Amin Banangkah kelas VII.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan sebuah instrumen yang dilakukan oleh peneliti. Validitas adalah ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kesahihan atau ketepatan alat ukur yang digunakan oleh peneliti (Riduwan, 2013). Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan cara manual yang dilakukan oleh ahli dimana dalam penelitian ini dilakukan oleh beberapa validator, antara lain dosen pembimbing 1, dosen pembimbing 2, dan validator ahli dibidangnya.

Table 1.1

Hasil Validasi Manual Oleh Ahli

No	Instrumen Penelitian	Skor		Rata-Rata	Kriteria
		Validator 1	Validator 2		
1	Angket	3,4	3,1	3,2	Baik
2	angket	3,7	3,3	3,5	Baik
Jumlah		3,6	3,2	3,4	Baik

Dengan keterangan yang dilampirkan dengan skala penilaian:

1 : sangat tidak baik = (1 - 1,9)      3 : baik = (3 - 3,9)

2 : tidak baik = (2 - 2,9)      4 : sangat baik = (4 - 4,9)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan ahli memperoleh hasil rata-rata 3,4 dengan kriteria baik. Dengan demikian semua instrumen pembelajaran telah di validkan oleh dosen pembimbing dan ahli sebagaimana terlampir pada halaman lampiran-lampiran pada penelitian ini sebagai penguat dari penelitian.

Berikut pengujian validasi angket dengan cara manual, validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel. Untuk

*degree of freedom* (df) = n-2 dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 30 - 2 atau df = 28 dengan alpha 0,05 di dapat nilai r tabel 0,361. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Table 14.1

**Hasil Analisa r tabel**

<b>r hitung</b>	<b>r tabel pada taraf signifikansi 0%</b>	<b>Keterangan</b>
<b>-280091130</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Signifikan</b>

Berdasarkan tabel 14.1 diperoleh bahwa r hitung sebesar -280091130 dengan taraf tidak signifikan 0% sebesar -28009110. Oleh karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (-2800911030 < 0,361) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya tidak efektivitas menggunakan media *whatsapp* group pada mata pelajaran PPKn dimasa pandemi *covid-19* di SMP Al-Amin Banangkah.

**B. Pembahasan**

1. Guru seharusnya dilatih dalam penggunaan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
2. sistem data yang tidak setara di area dengan masalah dengan daya, telepon, dan komputer.
3. sumber daya manusia yang masih kurang terampil dalam menjalankan komputer.
4. bahasa mesin yang belum dikuasai.
5. Siswa mungkin merasa terasing.
6. kualitas dan ketepatan data telah berubah, membutuhkan panduan saat menjawab pertanyaan.

Siswa tidak puas karena tidak dapat melihat grafik, gambar, atau video karena peralatan tidak berfungsi. Pembelajaran online, menurut Astuti & Prestiadi (2020) kurang berhasil.

Pembelajaran biasanya dilakukan di lingkungan kelas, di mana guru akan mengawasi siswa secara langsung dari awal hingga akhir. Dengan pembelajaran online, guru tidak dapat melacak praktik apa yang diikuti siswa. Kemungkinan ketika instruktur atau teman lain mendiskusikan konten, siswa disibukkan dengan hal lain dan tidak memperhatikan pembelajaran online (Afidah, 2020).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mata pelajaran PPKn dimasa pandemi *covid-19* Efektiv menggunakan media *whatsapp* group di Smp Al-amin Banangkah kelas VII dengan nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

- 1.kurangnya model pembelajaran yang menyenangkan.
- 2.Kurangnya komunikasi yang intens antara murid dan guru.
- 3.Murid sulit memahami materi karna kuranya penjelasan dari guru

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar proses belajar mengajar menggunakan media *whatsapp* group pada mata pelajaran PPKn lebih inovatif lagi seperti menggunakan berbagai model pembelajaran yang bisa menggugah jiwa jiwa yang malas belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Regianti. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *jurnal ilmiah pendidikan biologi* , 214-224.
- Mawaddah, S, & Anisah, H. (2020)EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WHATSAPP GROUP SELAMA. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan*, 207-212.
- cahyadi,(2020).Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.

- Handarini, Oktafia Ika. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) ." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 496-503.
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. E. (2019). Online IS education for the 21st century. *Journal of Information Systems Education*, 25(2), 1.
- Hikmat., Hermawan, Endang., Aldim., Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30625>
- Miarso, (2003).efektivita belajar: *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224-231. Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning. Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anni, T. C. (2006). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahasa, P. P. (1989). *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- blogpsikologi.blogspot*. (2017, Desember). Retrieved from <https://blogpsikologi.blogspot.co.id/2015/10/pengertian-dan-contoh-stratifikasi.html>.
- Dimiyati, D. M. (2009). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr Ahmad Susanto, M. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Dr. Dimiyati, D. M. (2009). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Riduwan, M. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi. (1993). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayana, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. IKAPI: Ghalia Indonesia.
- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Hamzah B. Uno, d. M. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PALKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harsrinuksmo, B. (2004). *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. PT Delta Pamungkas.

Koentjaraningrat. (1997). *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/index>

Lukman Surya S, A. N. (2016). *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lukman Surya S, A. N. (2016). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kewarganegaraan.

Lukman Surya Saputra, A. N. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang.

Mudjiono, D. d. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.

Putra, A. T. (2015). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Riduwan, M. D. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

S, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Sawirman. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Penerapan Model*

Sudaryono. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Relajar.

Tatang2012 *Ilmu Pendidikan Bandung* Pustaka Setia